



## FLUKTUASI HARGA BUNGA MELATI DI DESA PANDAK DAUN KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

### Jasmin Price Fluctuations in Pandak Daun Village Karang Intan District Banjar Regency

Jamiatul Warni \*, Yudi Ferrianta<sup>1</sup> dan Ana Fauziyatun Nisa<sup>2</sup>

\*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat  
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

#### ABSTRAK

##### Kata Kunci

Fluktuasi harga : 1  
Bunga Melati : 2  
Analisis Deskriptif: 3

##### Korespondensi

Main author  
[jamiatulwarni@gmail.com](mailto:jamiatulwarni@gmail.com)  
Corresponding author  
[ferrianta@gmail.com](mailto:ferrianta@gmail.com)  
[ana.nisa@ulm.ac.id](mailto:ana.nisa@ulm.ac.id)

Diterima: 27 Juni 2024  
Disetujui: 30 Juni 2024  
Diterbitkan on-line : 30 Juni 2024

Fluktuasi harga bunga melati menyebabkan komoditas bunga melati cenderung meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fluktuasi harga bunga melati dan untuk meramalkan jumlah barang konsumen bunga melati menggunakan data 3 bulan dan data 7 bulan. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedagang pengumpul di lokasi penelitian menggunakan kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dinas atau kelembagaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan potensi Desa Pandak Daun jumlah pedagang pengumpul bunga melati yaitu sebanyak 17 orang. Analisa data yang digunakan yaitu *simple moving average*. Hasil penelitian harga tertinggi pada tahun 2022 yaitu bulan Januari dengan harga Rp20.000/ gelasnya, bulan februari dengan harga Rp. 15.000/ gelasnya. Bulan april dengan harga Rp10.000/gelasnya. Bulan mei dengan harga Rp 10.000/ gelasnya. Bulan Juni dengan harga Rp10.000/ gelasnya. Bulan Juli dengan harga Rp10.000/gelasnya, dan Bulan Oktober dengan harga Rp10.000/gelasnya. Pada tahun 2023 yang merupakan harga tertinggi bunga melati yaitu bulan januari dengan harga Rp15.000/gelasnya, Bulan februari dengan harga Rp14.000/ gelasnya, Bulan maret dengan harga Rp10.000/gelasnya. Bulan april mencapai Rp20.000/gelas. Bulan mei mencapai harga Rp20.000/gelasnya. Bulan juni 2023 dengan harga Rp15.000/ gelasnya. Hasil dari penelitian harga bunga melati yang rendah pada tahun 2022 yaitu bulan maret, agustus, september, november dan desember. Sedangkan pada tahun 2023 yaitu pada bulan juli hingga desember. Hasil ramalan pada bulan januari 2024 dari data 3 bulan yaitu bulan oktober, november dan desember cara ditotal dan dibagi 3 nilai rata-rata bulan januari yaitu 149,20. Hasil data 7 bulan yaitu data bulan oktober, september, agustus, juli, juni, mei, dan april cara menghitungnya yaitu ditotal lalu dibagi 7 hasil data ramalan 7 bulan pada Januari 2024 rata-rata yaitu 158,15.

## PENDAHULUAN

Ekonomi adalah bidang ilmu sosial yang melibatkan analisis untuk menetapkan alternatif keputusan dan mempertimbangkan factor-faktor yang relevan dalam mengambil keputusan tersebut. Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, tingkah laku permintaan dan penawaran memiliki pengaruh yang besar dalam perekonomian, baik dalam Tingkat besar maupun kecil. Ketika ada permintaan dan penawaran barang, harga barang sering mengalami fluktuasi. Masalah fluktuasi harga baik naik maupun turun adalah hal yang selalu terjadi dalam perekonomian karena dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan. (Sukirno, 2013)

Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan “ makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.”

Dalam penelitian fluktuasi harga bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, peneliti tertarik untuk meneliti fluktuasi yang terjadi terhadap bunga melati. Bunga melati memiliki nilai ekonomi tinggi karena dapat digunakan tidak hanya sebagai tanaman hias dalam pot dan taman, tetapi juga sebagai pengharum teh, bahan baku untuk industry parfum, kosmetik, obat tradisional, bunga tabur, penghias ruangan, dekorasi pelaminan, dan bagian penting dalam upacara adat. (Trisna Ningsih et al., 2016)

Bunga melati adalah salah satu produk lokal di Kecamatan Martapura dan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Ini disebabkan oleh fakta bahwa penduduk di Desa Bincau, Labuan Tabu, dan Jingah Habang hingga Karang Intan terkenal sebagai petani bunga melati.

Bunga melati adalah bagian dari hortikultura termasuk dalam tanaman hias. Di Indonesia bunga melati yang sering dimanfaatkan adalah (a) melati kampung (*Jasminum sambac*) yang digunakan sebagai tambahan dalam upacara tradisional, (b) melati gambir (*Jasminum officinale*) dan Melati gambir ungu (*Jasminum*

*floridum*) yang dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam teh, (c) Jenis *Spanish Jasminum* atau melati *Casablanca* yang diubah menjadi minyak esensial atau bahan dasar parfum, (d) melati sebagai tanaman hias yaitu jenis *Jasminum floridum* dan *Jasminum sambac*. (Hardiati et al., 2006)

Jenis bunga melati yang dibudidayakan di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar yaitu jenis melati kampung (*Jasminum sambac*). Bunga melati ini yang sering dibudidayakan dan sering dijadikan hiasan-hiasan untuk perlengkapan upacara adat tradisional dan juga digunakan sebagai roncean-roncean untuk hiasan pengantin.

Keperluan bunga melati semakin meningkat khususnya sebagai bunga rangkai atau bunga tabur pada pesta pernikahan, kelahiran, kematian, acara kenegaraan, acara adat, dan acara resmi lainnya. Bunga melati yang segar biasanya dipetik dan dipanen setiap hari pada pagi hari dari jam 6 sampai jam 9 pagi. (Abadiyah, Nurul, Anjardiani & Husaini, 2022).

Bunga melati yang dipanen oleh petani kemudian dijual kepada para pengumpul, biasanya para pengumpul sendiri yang datang ke kebun untuk membeli langsung bunga melati dan bisa juga para petani yang datang ke rumah pengumpul untuk menjualnya. Proses jual beli bunga melati dilakukan dengan cara ditakar (satuan ukuran isi) yaitu menggunakan gelas kaca yang berukuran tinggi 13 cm, lebar 6 cm, dengan kapasitas 350 ml, setelah ditakar kemudian bunga melati dibungkus menggunakan plastik, ukuran bunga melati dalam satu bungkus biasanya sebanyak 10 gelas perbungkus plastik dan ada juga yang 5 gelas per bungkusnya.

Harga bunga melati setiap harinya berbeda, karena permintaan bunga melati yang berbeda setiap harinya menyebabkan suatu perubahan kenaikan maupun penurunan nilai harga terhadap bunga melati. Perubahan harga bunga melati pada dasarnya terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah pasokan bunga melati dan jumlah kebutuhan konsumen. Apabila pasokan lebih dari permintaan, harga bunga melati akan mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang mempengaruhi fluktuasi harga bunga melati yang sering terjadi

maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fluktuasi harga bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dan bagaimana ramalan jumlah produksi bunga melati yang dibutuhkan dengan menggunakan data 3 bulan dan 7 bulan moving average untuk mengetahui jumlah produksi kedepannya terhadap kebutuhan bunga melati.

### **Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fluktuasi harga bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Serta mengetahui bagaimana ramalan kebutuhan bunga melati kedepannya dengan peramalan 3 bulan dan 7 bulan bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Adapun kegunaan dalam penelitian ini, pertama bagi mahasiswa, penelitian ini berguna sebagai sumber ilmu pengalaman serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian di masa akan datang. Kedua, bagi pelaku usaha khususnya pedagang pengumpul bunga melati hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa berguna kedepannya. Ketiga, bermanfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang fluktuasi.

## **METODE**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar karena merupakan kecamatan dengan penghasil bunga melati terbesar di Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2023 yang di mulai dari pembuatan proposal penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedagang pengumpul bunga melati menggunakan alat bantu kuesioner. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari referensi penelitian terdahulu berupa jurnal, laporan hasil penelitian

dari internet serta data dari instansi, BPP Kecamatan Karang Intan, Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Selatan.

### **Metode Penarikan Contoh**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan teknik wawancara dengan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan dari besarnya potensi Desa pandak Daun dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) untuk menjadi tempat penelitian karena merupakan salah satu Desa dengan penghasil bunga melati di Kecamatan Karang Intan. Berdasarkan data hasil survey dan wawancara, jumlah pedagang pengepul yang membeli bunga melati di desa pandak daun yaitu 17 orang. Sampel penelitian ini diambil 4 orang dari jumlah pedagang pengepul untuk membandingkan pengaruh harga terhadap permintaan harian dan peramalan jumlah produksi bunga melati menggunakan data 3 bulan dan 7 bulan.

### **Definisi Operasional**

Mengetahui fluktuasi harga bunga melati adalah data harga bunga melati yang diambil dari data harian yang dimulai pada Januari 2022 sampai Desember 2023. Pengaruh harga bunga melati terhadap budaya dan keagamaan. Mengetahui bagaimana ramalan harga kedepannya terhadap kebutuhan bunga melati. Fluktuasi adalah fenomena yang menunjukkan naik turunnya harga atau perubahan harga karena adanya pengaruh dari permintaan dan penawaran. Moving average (rata-rata bergerak) merupakan teknik peramalan yang melibatkan perhitungan nilai rata-rata dari sekelompok data pengamatan untuk digunakan sebagai prediksi pada periode mendatang.

### **Analisa Data**

Untuk menganalisis tujuan pertama yaitu mengetahui bagaimana fluktuasi harga bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar menggunakan analisis deskriptif. Dimana untuk mendapatkan fluktuasi harga menggunakan wawancara (pedagang pengumpul bunga melati) sehingga mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

Sedangkan untuk mendapatkan pertanyaan yang kedua yaitu bagaimana ramalan kebutuhan

terhadap bunga melati kedepannya dengan menggunakan ramalan 3 bulan dan 7 bulan terhadap bunga melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dengan menggunakan rumus :

Adapun rumus dari *Moving Average* yaitu (Rachman, 2018)

$$MA = \frac{n1+n2+n3}{n}$$

Keterangan :

MA *Moving Average*

n1+n2+n3 Keseluruhan Penjumlahan dari semua data periode waktu yang diperhitungkan  
Jumlah Periode Jumlah Periode Rata-rata bergerak atau dapat ditulis dengan :

MA *Moving Average*

n1 data periode pertama

n2 data periode kedua

n3 data periode ketiga dan seterusnya

n Jumlah Periode Rata-rata bergerak

*Simple moving average* merupakan suatu metoda peramalan dengan menggunakan data-data pada masa lalu kemudian di jumlahkan dan melakukan perhitungan rata-rata untuk mengetahui suatu informasi yang mungkin akan terjadi. Metode *simple moving average* memiliki karater khusus yaitu memerlukan data historis dengan jangka waktu tertentu dan semakin pajang waktunya maka *moving average* yang akan dihasilkan akan semakin halus. Namun *simple moving average* memiliki kelemahan yaitu pertama, memerlukan data historis yang cukup, misalnya untuk peramalan dengan 3 bulan *moving average* diperlukan data historis selama 3 bulan terakhir. Kedua, semua data diberi *weight* sama. Hal ini berarti bahwa data-data itu baik yang lebih awal maupun yang terbaru dianggap sama pentingnya atau kalau berpengaruh maka pengaruhnya dianggap sama. Padahal kenyataannya data terbaru itu biasanya lebih kita perhatikan di dalam membuat *forecast*, karena biasanya lebih mendekati jumlah yang akan terjadi. Ketiga, tidak bisa mengikuti perubahan yang drastis. Kalau terjadi perubahan yang drastis, maka *forecast* dengan metode *simple moving average* ini tidak bisa segera mengikuti perubahan, karena setelah ada perubahan keadaan seharusnya polanya sudah berubah sama sekali, tetapi menurut metode ini data historis yang terjadi sebelum perubahan masih digunakan, sehingga akan menghasilkan *forecast* yang menyesatkan. Keempat, Tidak cocok untuk *forecasting* data yang ada gejala *trend*. Kalau terjadi gejala *trend*, maka metode

ini tidak cocok, sebab *forecast* yang dihasilkan akan terlambat mengikuti perubahan, karena data tahun yang lalu yang seharusnya terlalu kecil (atau terlalu besar) di rata-rata saja untuk membuat *forecast* tahun yang akan datang (Yudaruddin, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian fluktuasi harga Bunga Melati di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar terhadap 17 orang responden pedagang pengumpul, Karakteristik responden ini mencakup umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan mata pencaharian.

### Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam bekerja. Semakin berumur seseorang (tua) maka semakin berkurang produktivitasnya dan sebaliknya semakin muda umur seseorang dalam arti sudah angkatan kerja produktif maka akan semakin besar tenaganya untuk bekerja dan pola berpikir orang tersebut akan semakin baik dalam mengambil Keputusan (

Tabel 1. Umur pedagang pengumpul bunga Melati

| No     | Kelompok umur (tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|--------|-----------------------|----------------|--------------|
| 1      | 23-30                 | 2              | 11,75        |
| 2      | 31-40                 | 3              | 17,65        |
| 3      | 41-50                 | 9              | 47,06        |
| 4      | 51-60                 | 4              | 23,53        |
| Jumlah |                       | 17             | 100,0        |

Sumber : Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas bahwa pedagang pengumpul bunga melati adalah responden yang berumur 24-30 tahun sebanyak 11,76% atau 2 orang. Kelompok pedagang pengumpul yang berumur 31-40 berjumlah sebanyak 17,65% atau sebanyak 3 orang. Kelompok pedagang pengumpul yang berumur 41-50 tahun sebanyak 47,06% atau sebanyak 9 orang . Kelompok pedagang pengumpul yang berumur 51-60 tahun sebanyak 23,53% atau sebanyak 4 orang. Pedagang pengumpul yang berada di Desa

Pandak Daun paling dominan yaitu berumur lebih dari 41 tahun. Artinya bahwa kelompok umur tersebut menunjukkan seseorang akan cenderung lebih memahami bagaimana pola hidup dan berpikir yang lebih baik dan mendapatkan pengaruh lingkungan yang baik dari dalam maupun luar dirinya.

### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pada dasarnya akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan suatu pilihan, Pedagang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang terjadi dalam usahatani tersebut. Berikut tingkat pendidikan pedagang pengumpul di Desa Pandak Daun.

Tabel 2 . Tingkat pendidikan pedagang bunga melati

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah<br>(Orang) | Persentase<br>% |
|----|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1  | Tidak sekolah      | 1                 | 5,9             |
| 2  | SD                 | 7                 | 41,2            |
| 3  | SMP                | 5                 | 29,4            |
| 4  | SMA                | 4                 | 23,5            |
|    | Jumlah             | 17                | 100,0           |

Sumber : Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, beberapa kelompok tingkat pendidikan yaitu pada tingkat pendidikan tidak sekolah ada 5,9% yang artinya ada 1 orang yang tidak sekolah atau tidak lulus sekolah. Berdasarkan tingkat pendidikan pedagang pengumpul bunga melati yaitu SD mencapai 41,2 % yang artinya ada 7 orang dan SMP atau sederajat yang mencapai 29,4% yang artinya ada 5 orang pedagang pengumpul. Sementara yang berpendidikan SMA sederajat relatif masih kecil hanya sebesar 23,5% yang artinya ada 4 orang pedagang pengumpul.

### Jumlah Tanggungan

Tanggungan keluarga yaitu banyaknya anggota keluarga merupakan salah satu penentu dalam pendapatan rumah tangga pedagang pengumpul terutama anggota keluarga yang sudah memasuki usia kerja dan bekerja. Disamping itu, jumlah anggota keluarga juga menandakan seberapa besar kemungkinan ada tenaga kerja yang dapat digunakan untuk mendukung usaha keluarga. Untuk jumlah tanggungan keluarga

pedagang pengumpul dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. Jumlah Tanggungan pada Keluarga Pedagang pengumpul bunga melati

| No | jumlah tanggungan<br>(Orang) | Jumlah<br>(Orang) | persentase<br>% |
|----|------------------------------|-------------------|-----------------|
| 1  | 0                            | 2                 | 11,8            |
| 2  | 1                            | 4                 | 23,5            |
| 3  | 2                            | 5                 | 29,4            |
| 4  | 3                            | 4                 | 23,5            |
| 5  | 4                            | 2                 | 11,8            |
|    | Jumlah                       | 17                | 100,0           |

Sumber : Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel jumlah tanggungan pedagang pengumpul bunga melati, ukuran tanggungan keluarga dalam rumah tangga bisa mempengaruhi besarnya biaya hidup yang harus dikeluarkan sehingga semakin banyak anggota keluarga maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan.

Pada jumlah tanggungan keluarga pedagang pengumpul bunga melati yang terbesar adalah 2 orang dengan persentase 29,4%. Untuk jumlah tanggungan terendah adalah 0 orang atau tidak ada tanggungan dengan jumlah persentase 11,8% , yang dimana mereka hanya hidup sendiri, tidak mempunyai istri dan tidak punya anak.

### Mata Pencarian

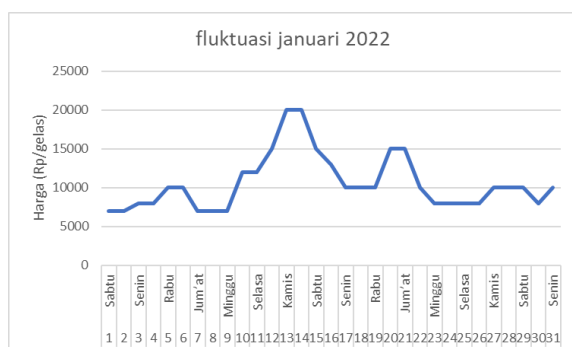
Responden pedagang pengumpul di Desa Pandak Daun Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tidak hanya mengandalkan berusahatani bunga melati sebagai mata pencarian untuk menambah penghasilan keluarga mereka. Adapun beberapa pekerjaan yang mereka kerjakan seperti buruh bangunan, berusahatani padi, dan mencari ikan, berkebun sayur.

### Fluktuasi Harga Bunga Melati di Desa Pandak Daun

Desa Pandak Daun merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Hasil pengambilan data penelitian untuk mengetahui harga bunga melati dilakukan dengan cara mendata harga harian bunga melati dengan cara mendatangi ke rumah pedagang pengumpul atau saat pedagang pengumpul sedang berada di kebun bunga melati bersama petani melati yang

sedang melakukan transaksi jual beli. Harga bunga melati hasil dari data menunjukan bahwa harga setiap hari berbeda, pada hari senin, selasa dan rabu, harga bunga melati relatif sama, sedangkan pada hari kamis, jum'at dan sabtu merupakan harga yang tertinggi diantara hari lainnya karena pada hari tersebut merupakan proses pembuatan bunga melati seperti merangkai bunga menjadi kerajinan untuk pengantin dan untuk acara lainnya, selain itu hari tersebut juga merupakan waktu untuk mempacking dan pengiriman ke luar daerah. Sedangkan pada hari minggu harga bunga melati mengalami penurunan karna pada hari tersebut merupakan acara resepsi pengantin yang dimana bunga riasan pengantin tersebut digunakan untuk pelengkap hiasan pengantin.

Fluktuasi harga dan tingkat harga produk pertanian adalah hasil dari situasi dimasyarakat. Dengan adanya harga patokan dari pedagang, fluktuasi harga tersebut dapat dikendalikan dengan baik sehingga harga tetap berada dalam kisaran yang ditentukan.

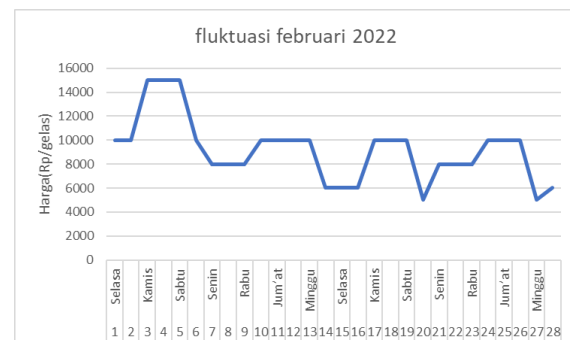


Gambar 1. Fluktuasi harian harga bunga melati selama bulan Januari 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024.

Pada bulan Januari tahun 2022 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp7000 per gelas pada hari sabtu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp20.000 per gelas. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan. Selain dijadikan hiasan, bunga melati juga digunakan sebagai pelengkap untuk acara

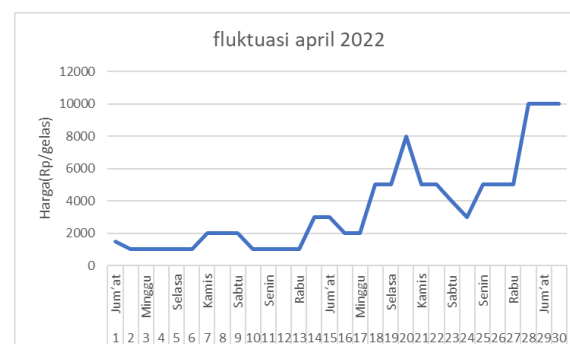
keagamaan serta untuk acara peresmian dalam suatu kegiatan .



Gambar 2. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Februari 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

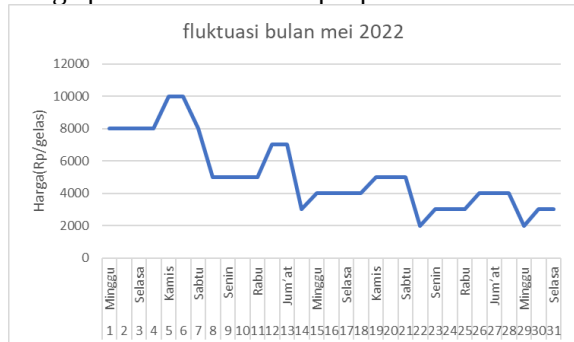
Dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa harga bunga melati pada tahun 2022 di bulan Februari mengalami fluktuasi harga hal ini disebabkan karena dibulan ini bertepatan dengan bulan hijriah yaitu bulan rajab, pada bulan ini merupakan banyaknya acara isra mi'raj Nabi Muhammad SAW. Hal ini mempengaruhi kebutuhan bunga melati karna terjadi lonjakan pesanan terhadap bunga melati yang dibuat untuk rangkaian kerajinan seperti kembang berenteng, kembang sarai dan hiasan dinding pada dekorasi. Harga terendah pada bulan ini yaitu pada hari minggu tanggal 20 harga bunga melati Rp5000/gelasnya. Sedangkan pada hari selasa tanggal 1 harga bunga melati mencapai harga Rp10.000/gelas, harga ini termasuk tinggi karena harga tersebut sudah berada di hari selasa. Sedangkan pada hari jum'at tanggal 4 harga bunga melati mengalami kenaikan yaitu Rp15.000/gelas, hal ini disebabkan karena tingginya kebutuhan terhadap bunga melati.



Gambar 3. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan April 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

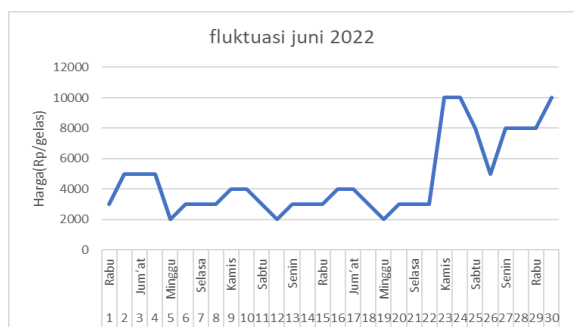
Pada bulan april tahun 2022 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp1000 per gelas pada saat hari sabtu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp10.000 per gelas. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.



Gambar 4. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Mei 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

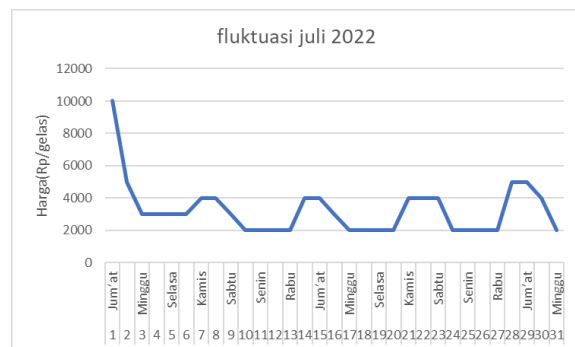
Harga bunga melati pada bulan mei 2022 termasuk harga yang tinggi karena pada awal bulan pada tanggal 1 sampai tanggal 6 bertepatan dengan bulan hijriah yaitu bulan Ramadhan akhir, yang dimana pada akhir bulan Ramadhan menjelang hari raya lebaran idul fitri, hari raya idul fitri merupakan momen saling bermaaf-maafan dan biasanya pada hari-hari mendekati lebaran dan sesudah lebaran banyak peziarah ke makam keluarga, hal ini yang membuat harga bunga melati mengalami fluktuasi harga, tingginya permintaan konsumen pada momen- momen tertentu membuat harga bunga melati menjadi tinggi.



Gambar 5. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Juni 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

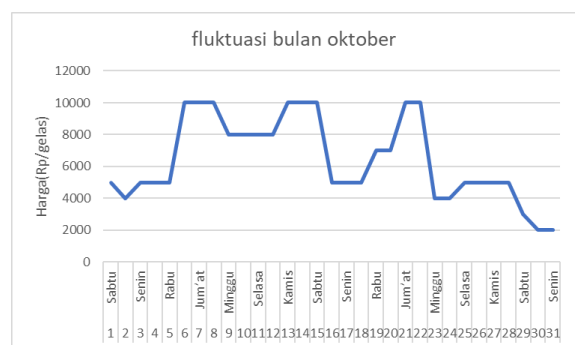
Pada awal bulan juni tahun 2022 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp10.000 per gelas pada hari kamis tanggal 23 juni. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.



Gambar 6. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Juli 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

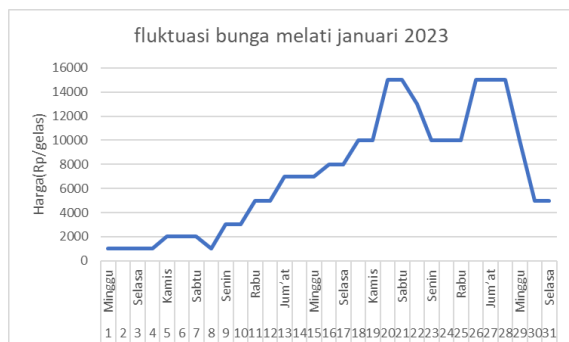
Harga bunga melati menunjukkan kenaikan terjadi pada awal bulan juli tahun 2022 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp10.000 per gelas pada hari jum'at tanggal 1 juli, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.



Gambar 7. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Oktober 2022

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

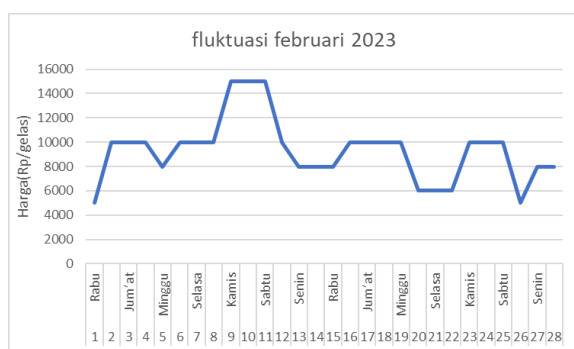
Kenaikan harga bunga melati terjadi pada awal bulan oktober tahun 2022 harga pembelian dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu tgl 30. Dan harga tertinggi yaitu mencapai Rp10.000 per gelas pada hari kamis tanggal 13 oktober 2023. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan dan acara adat lainnya.



Gambar 8. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Januari 2023

Sumber : Data primer setelah diolah, 2024

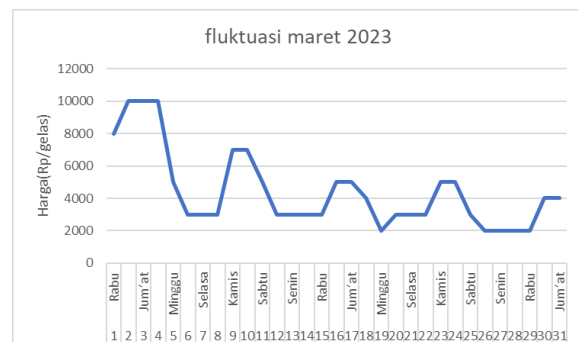
Pada bulan Januari 2023 harga pembelian bunga Melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp1000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu pada hari jum'at mencapai Rp15.000 per gelas. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis jum'at dan sabtu itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.



Gambar 9. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Februari 2023

Sumber : data primer setelah diolah, 2024

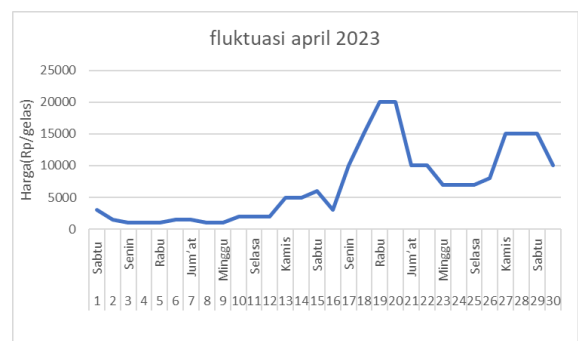
Tahun 2023 harga pembelian bunga Melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp5000 per gelas pada saat hari rabu. Dan untuk harga tertinggi yaitu pada hari jum'at mencapai Rp15.000 per gelas. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis jum'at dan sabtu itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan dan acara -acara lainnya seperti khataman al-quran .



Gambar 10. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Maret 2023

Sumber : data primer setelah diolah, 2024

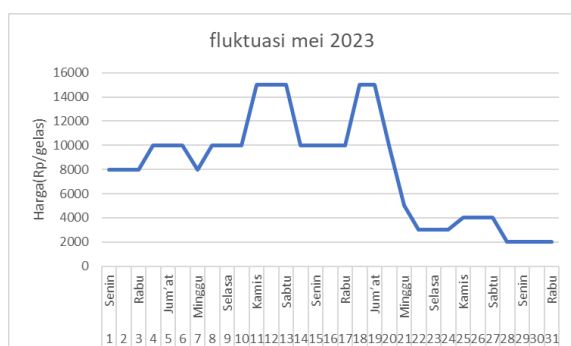
Pada bulan maret 2023 menunjukkan bahwa kenaikan harga bunga melati terjadi pada awal bulan, harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp10.000 per gelas pada hari kamis tanggal 2 maret. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya.



Gambar 11. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan April 2023

Sumber : data primer setelah diolah, 2024

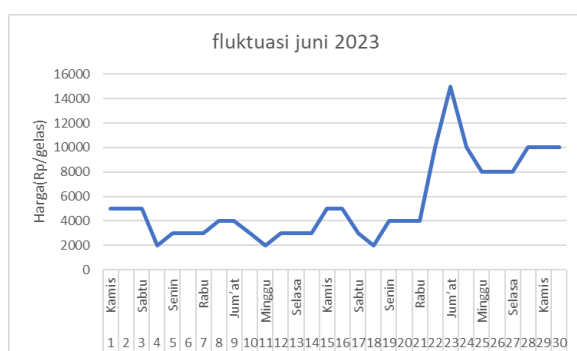
Pada bulan April 2023 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp1000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu pada hari kamis mencapai Rp20.000 per gelas. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis jum'at dan sabtu itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.



Gambar 12. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Mei 2023

Sumber : data primer setelah diolah, 2024

Pada bulan mei 2023 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu mencapai Rp15.000 per gelas pada hari kamis tanggal 11 mei 2023.



Gambar 13. Fluktuasi harga harian bunga melati selama bulan Juni 2023

Sumber : data primer setelah diolah, 2024

Kenaikan harga bunga melati terjadi pada pertengahan bulan juni tahun 2023 harga pembelian bunga melati dari harga yang paling rendah yaitu harga Rp2000 per gelas pada saat hari minggu. Dan untuk harga tertinggi yaitu

mencapai Rp15.000 per gelas pada hari jum'at tanggal 23 juni. Selain itu juga berpengaruh terhadap hari karena pada hari kamis dan jum'at itu merupakan harga tertinggi dibandingkan dengan harga dihari lainnya, karena di hari itu banyaknya konsumen yang memerlukan bunga melati untuk dirangkai menjadi hiasan bunga untuk dijadikan hiasan bunga pada saat acara resepsi perkawinan.

Dari hasil gambar grafik menunjukan bahwa hasil dari grafik yaitu pada bulan-bulan yang merupakan harga tertinggi yaitu pada tahun 2022 bulan Januari 2022 dan januari 2023 yaitu mencapai harga Rp20.000 pergelasnya. Dan untuk harga terendah bunga melati tercatat pada beberapa bulan seperti bulan Maret, Agustus, September, November dan Desember di tahun 2022, serta Juli hingga Desember 2023.

Tabel 4. Hasil Peramalan Penjualan bunga melati dengan 3 Bulan dan 7 Bulan Moving average pada tahun 2022-2023

| Periode Ke | Bulan     | Penjualan (satuan) | 3 bulan Moving average | 7 bulan Moving average |
|------------|-----------|--------------------|------------------------|------------------------|
| 1          | Januari   | 146,37             | -                      | -                      |
| 2          | Februari  | 173,75             | -                      | -                      |
| 3          | Maret     | 153,95             | -                      | -                      |
| 4          | April     | 174,91             | 158,03                 | -                      |
| 5          | Mei       | 177,33             | 167,53                 | -                      |
| 6          | Juni      | 171,91             | 168,73                 | -                      |
| 7          | Juli      | 149,43             | 174,91                 | -                      |
| 8          | Agustus   | 133,46             | 166,22                 | 163,95                 |
| 9          | September | 159,38             | 151,06                 | 162,1                  |
| 10         | Oktober   | 153,38             | 147,42                 | 160,05                 |
| 11         | November  | 162,05             | 148,74                 | 159,97                 |
| 12         | Desember  | 156,93             | 158,27                 | 158,12                 |
| 13         | Januari   | 137,66             | 157,45                 | 155,2                  |
| 14         | Februari  | 154,82             | 152,21                 | 150,31                 |
| 15         | Maret     | 160,24             | 149,8                  | 151,09                 |
| 16         | April     | 179,83             | 150,9                  | 154,92                 |
| 17         | Mei       | 180,88             | 164,71                 | 157,73                 |
| 18         | Juni      | 179,83             | 173,04                 | 161,66                 |
| 19         | Juli      | 172,05             | 179,93                 | 164,09                 |
| 20         | Agustus   | 146,85             | 177,58                 | 166,25                 |
| 21         | September | 160,75             | 166,24                 | 167,57                 |
| 22         | Oktober   | 144,27             | 159,88                 | 168,52                 |
| 23         | November  | 146,25             | 150,62                 | 166,24                 |
| 24         | Desember  | 157,42             | 150,42                 | 161,55                 |

Sumber : Pengolahan data primer, 2024

Pertanyaan berapakah ramalan pada januari 2024 ?

Berdasarkan hasil peramalan pada Tabel penjualan bunga melati dengan menggunakan data 3 bulan dan data 7 bulan *moving average* maka dapat diketahui adanya perbedaan penggunaan moving average, dimana semakin

besar bulan moving average yang digunakan maka semakin “smooth” (halus) perbedaannya. Dari hasil perhitungan ramalan data 3 bulan pada bulan Januari 2024 berdasarkan hasil dari perhitungan penelitian bahwa data yang dihitung dimulai dari data 3 bulan yaitu bulan Oktober, November dan Desember cara menghitungnya yaitu ditotal kemudian dibagi dengan  $n$  yaitu 3 mendapat nilai rata-rata bulan Januari yaitu 149,20.

Dari hasil perhitungan di dapatkan bahwa ramalan untuk data 7 bulan dari bulan Januari 2024 berdasarkan hasil dari perhitungan penelitian bahwa data yang dihitung dimulai dari data 7 bulan yaitu data bulan Oktober, September, Agustus, Juli, Juni, Mei, dan April cara menghitungnya yaitu ditotal kemudian dibagi dengan  $n$  yaitu 7 mendapat nilai rata-rata bulan Januari yaitu 158,15.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa menemukan bahwa harga bunga melati berfluktuasi yang signifikan sepanjang tahun 2022 dan 2023. Adapun harga tertinggi tercatat pada bulan Januari 2022 dan bulan April 2023, dengan harga mencapai Rp20.000 per gelasannya. Sebaliknya harga terendah tercatat pada beberapa bulan seperti bulan Maret, Agustus, September, November dan Desember di tahun 2022, serta Juli hingga Desember 2023.
2. Dari hasil perhitungan menemukan bahwa pada bulan Januari 2024 hasil peramalan data 3 bulan yaitu bulan Oktober, November dan Desember cara menghitungnya yaitu ditotal kemudian dibagi dengan  $n$  yaitu 3 mendapat nilai rata-rata bulan Januari yaitu 149,20. Sedangkan dari data 7 bulan yaitu data bulan Oktober, September, Agustus, Juli, Juni, Mei, dan April cara menghitungnya yaitu ditotal kemudian dibagi dengan  $n$  yaitu 7 mendapat nilai rata-rata bulan Januari 2024 yaitu 158,15.

### Saran

Adapun saran yang diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Untuk petani bunga melati harus lebih proaktif dalam merencanakan jadwal tanam dan panen untuk memaksimalkan keuntungan selama periode harga tinggi agar keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan meminimalkan kerugian selama periode harga rendah.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan agar lebih spesifik dalam mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang menyebabkan fluktuasi harga ini, termasuk pengaruh perubahan iklim, selain itu, model prediksi harga yang lebih kompleks dapat dikembangkan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat kepada petani dan pedagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, Nurul, Anjardiani, L., & Husaini, M. (2022). *Frontier Agribisnis Business Analysis of Jasmine and Kenanga Flower to the Total Family*. 5(1), 96–101.
- Hardiati, E., Suwasono, D. S., Pertanian, D., Banjar, K., Selatan, K., Agribisnis, ) Ps, Universitas, P., & Tunggadewi, T. (2006). *Tataniaga Bunga Melati Di Desa Labuan Tabu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar*. *Buana Sains*, 6(2), 115–126. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/view/101>
- Rachman, R. (2018). Penerapan Metode Moving Average Dan Exponential Smoothing Pada Peramalan Produksi Industri Garment. *Jurnal Informatika*, 5(2), 211–220. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3309>
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Trisna Ningsih, R., Dwi Pujawati, E., (2016). *Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Bunga Pada Masyarakat Suku Banjar Di Kecamatan Karang Intan Kalimantan Selatan*. *Bioscientiae*, 13(1), 37–45.
- Yudaruiddin, R. (2019). *Forecasting untuk kegiatan ekonomi dan bisnis*. RV Pustaka Horizon.